

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang dipakai dalam mencapai tujuan dan sasaran penelitian sehingga pembahasan penelitian dapat lebih terstruktur. Pada bab ini dijelaskan mengenai cara dan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini antara lain jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang Penentuan Prioritas Fasilitas Ramah Disabilitas Berdasarkan Persepsi Masyarakat Pada Taman Aktif di Kota Malang ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan

3.1.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan cara pengambilan data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting di lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi lapangan, wawancara, dan kuisioner.

3.1.1.1 Observasi/ Pengamatan Langsung di Lapangan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Observasi diterapkan dengan melakukan survey langsung ke lokasi penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Kkegiatan observasi dilakukan seperti foto objek penelitian dan mencatat kondisi setiap objek penelitian

3.1.1.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrumen penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

Dalam penelitian mengenai Penentuan Prioritas Fasilitas Ramah Disabilitas Berdasarkan Persepsi Masyarakat Pada Taman Aktif di Kota Malang dilakukan kepada penyandang disabilitas Kota Malang. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk membantu peneliti untuk memperoleh informasi awal tentang isu atau permasalahan pada objek penelitian. Berikut adalah daftar pertanyaan terkait wawancara:

1. Apa tujuan anda datang ke taman aktif?
2. Menurut anda bagaimana kondisi fasilitas yang berada di taman aktif Kota Malang
3. Menurut anda apakah fasilitas di taman sudah ramah terhadap penyandang disabilitas?
4. Menurut anda apakah fasilitas yang ada di taman sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan pengunjung khususnya bagi penyandang disabilitas?

5. Seberapa nyaman anda terhadap fasilitas yang ada di taman aktif sekarang?
6. Dari aspek aksesibilitas taman, apakah sudah ideal bagi penyandang disabilitas?

Wawancara dilakukan terhadap 3 orang yaitu suster Yuli sebagai salah satu Pembina siswa disabilitas di Bhakti Luhur kemudian Pak Kokoh Al-Rizky Gustar Marlan yang merupakan salah satu pengurus di YPAC (Yayasan Pembina Anak Cacat) Kota Malang dan Dr. Sri Susanti Tjahja Dini, m.Pd yang merupakan Psikilog pemerhati disabilitas

3.1.1.3 Kuisisioner

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang akan dianalisis adalah menggunakan alat bantu kuisisioner. Kedudukan kuisisioner dalam penelitian ini sebagai alat bantu utama. Dalam kuisisioner berisi pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan (Sulistyo-Basuki, 2006: 110).

Pertanyaan yang akan diberikan pada kuisisioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif.

Pertanyaan	Taman Merjosari		Taman Slamet		Taman Trunojoyo		Taman Merbabu		Alun-Alun Kota Malang	
	Harapan	Kondisi	Harapan	Kondisi	Harapan	Kondisi	Harapan	Kondisi	Harapan	Kondisi
Taman ini memiliki Handrail yang sesuai dengan kebutuhan										
Taman ini memiliki toilet ramah disabilitas dan dapat digunakan oleh penyandang disabilitas										
Taman ini memiliki kursi ramah disabilitas dengan kondisi yang baik dan mempermudah penyandang disabilitas										
Terdapat rambu untuk mempermudah penyandang disabilitas di taman										
(Pedestrian yang ada di taman dalam kondisi baik dan mempermudah penyandang disabilitas										
Taman memiliki jalur pemandu yang baik dan mempermudah penyandang disabilitas										
Tersedia area parkir di Kawasan taman dan mempermudah penyandang disabilitas										
Taman memiliki ramp dalam kondisi yang baik dan mempermudah penyandang disabilitas										
Fasilitas pendukung aman dalam kondisi baik dan dapat mempermudah penyandang disabilitas										

Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dengan cara perbandingan kriteria. Responden disini hanya akan memberikan nilai pada pilihan kriteria yang sesuai dengan pendapat responden. Kuisisioner dibagikan kepada 82 responden secara random yang terbagi di beberapa titik yaitu YPAC, Bhakti Luhur, serta pada beberapa penyandang disabilitas. Daftar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan dalam kuisisioner ialah berupa

pertanyaan seputar kebutuhan fasilitas ramah disabilitas di taman aktif Kota Malang.

3.1.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data Sekunder, adalah data yang diperoleh pada instansi terkait guna mengetahui data kuantitatif objek penelitian, dimana data ini bersumber dari beberapa instansi terkait baik dalam bentuk tabulasi maupun deskriptif. Jenis data yang dibutuhkan mencakup data jumlah disabilitas, lokasi taman, dan kriteria taman

3.2 Metode Pengambilan Populasi dan Sampel

Metode Pengambilan sampel merupakan hal yang penting dalam penelitian karena sangat membantu dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berkaitan dengan cara-cara pengambilan sampel. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sample yaitu *probability sampling* dan non *probability sampling*. Sample acak atau random sampling atau *probability sampling* adalah cara pengambilan sample yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi sedangkan sample tidak acak atau non random sampling atau *nonprobability sampling* yaitu bahwa setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sample. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *multi stage sampling*. Non *probability sampling* terdiri dari *purposive sampling*, *accidental sampling*, *quota sampling*, *snowball sampling*, dan sampel jenuh secara skematis.

Jenis sampling yang dilakukan yakni Sampling berjatah atau *quota sampling* menurut Sugiyono *quota sampling* merupakan teknik penentuan sampel atas populasi tertentu untuk diklasifikasikan sesuai ciri khas hingga mencapai jumlah kuota yang dibutuhkan.

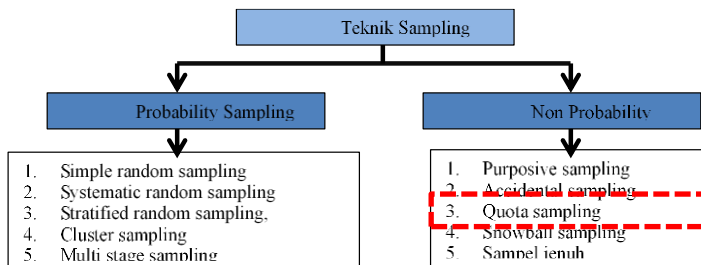
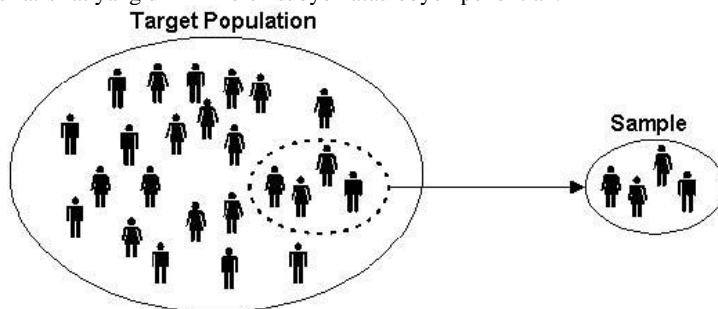


Diagram 3.1 Teknik Sampling
Sumber: Hasil Sintesa Teori, 2019

3.2.1 Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti, satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan sebagainya. Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi ini dapat berupa makhluk hidup atau pun benda mati yang ada di alam sekitar kita yang akan kita jadikan sebagai subyek atau obyek penelitian kita. Populasi juga bukan hanya tentang jumlah atau kuantitas, namun tentang karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.



Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sampel
Sumber: Hasil Sintesa Teori, 2019

Berdasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat para pelaku *jogging*. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman, 2008). Teknik sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi (Hasan, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster proportional random sampling*. Kota Malang memiliki 459 jiwa penyandang disabilitas (Kota Malang dalam angka 2020). Setelah ditentukan populasinya, dalam menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin. Cara menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut (Noor, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel N = Anggota populasi, dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Kabupaten Gunungkidul e = Tingkat kesalahan 10% (0,1) dengan tingkat kepercayaan 90% berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung sampel dalam penelitian, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{459}{1 + 459 (0,1)^2} \\ n &= \frac{459}{1 + 459 (0,01)} \\ n &= \frac{459}{1 + 4,59} \\ n &= \frac{459}{5,59} = 82 \text{ sampel} \end{aligned}$$

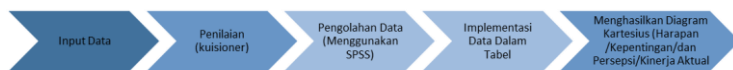
3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena data yang didapatkan harus melewati tahap analisis sehingga dapat diinterpretasikan yang berguna untuk memecahkan permasalahan penelitian Metode analisis data merupakan analisis yang digunakan untuk memproses data lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

3.3.1 Analisis Mengidentifikasi Tingkat Keramahan Fasilitas Ramah Disabilitas di Taman Aktif Kota Malang

Dalam menentukan kebutuhan fasilitas di taman aktif yang ramah disabilitas Kota Malang, menggunakan variabel fasilitas ramah disabilitas Analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam sasaran dua yaitu menggunakan alat analisis *Importance Performance Analysis* (IPA). Analisis kuadran atau *Importance Performance Analysis* (IPA) adalah sebuah teknik

analisis deskriptif yang diperkenalkan oleh John A. Martilla dan John C. James tahun 1977. *Importance Performance Analysis* adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa mereka (konsumen). Analisis ini berguna untuk mengetahui tingkat kinerja dan harapan dari komponen pengembangan aksesibilitas taman berdasarkan persepsi penyandang disabilitas, sehingga didapatkan tingkat prioritas penanganan komponen penataan yang harus dikembangkan. Berikut adalah tahapan Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA):

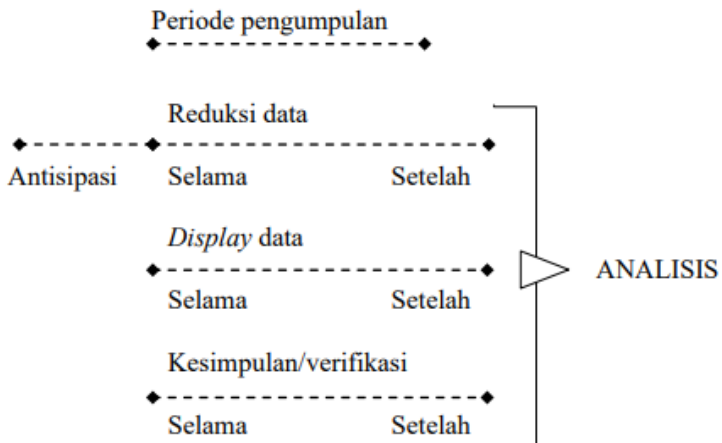


3.3.2 Analisis Kebutuhan Prioritas Fasilitas Ramah Disabilitas di Taman Aktif Kota Malang

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Kebutuhan prioritas Fasilitas Ramah Disabilitas di Taman Aktif Kota Malang

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

1. Data *Display* (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami;
2. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.3.3 Analisis Rekomendasi Terkait Kebutuhan Fasilitas Ramah Disabilitas di Taman Aktif Kota Malang

Metode pengambilan Subyek penelitian kali ini menggunakan teknik *Expert Judgement* melalui *Group discussion*, adalah suatu proses diskusi yang melibatkan para pakar (ahli) untuk mengidentifikasi masalah analisis penyebab masalah, menentukan cara-cara penyelesaian masalah, dan mengusulkan berbagai alternatif pemecahan masalah dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Dalam diskusi kelompok terjadi curah pendapat (*brain storming*) diantara para ahli dalam perancangan model atau produk. Mereka mengutarakan pendapatnya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, setelah itu peneliti meminta untuk rekomendasi untuk menentukan Subyek sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti. Pada langkah awal, jumlah Subyek yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Adapun prosedur pada *Expert Judgement* sebagai berikut:

- Memilih dan mengkonfirmasi aktivitas yang akan di analisis
- Membuat daftar pernyataan / pertanyaan
- Memilih para ahli
- Meminta para ahli memberikan penilaian / jawaban mereka
- Meminta para ahli untuk melakukan revisi jawaban mereka
- Membuat kesimpulan dari jawaban para ahli